

SKRIPSI

**SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU
ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
(STUDI KASUS DI DESA BUMI JAYA KEC. ABUNG TIMUR
KAB. LAMPUNG UTARA)**

Oleh:

**SUFI AZIZAH
NPM. 1702030040**



**Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU
ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
(STUDI KASUS DI DESA BUMI JAYA KEC. ABUNG TIMUR KAB.
LAMPUNG UTARA)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Oleh:

SUFI AZIZAH
NPM. 1702030040

Pembimbing: Dr. Sakirman, M.S.I

Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Fakultas Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Sufi Azizah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara

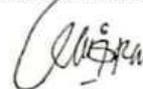
Nama : **Sufi Azizah**
NPM : 1702030040
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhsiyyah)
Judul Skripsi : **SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN RUMAH KELUARGA (Studi Kasus Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara)**

Telah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 28 November 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Sakirman, M.S.I
NIDN. 2008029201

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON
MENANTU ALUMNI PESANTREN TERHADAP
KEHARMONISAN RUMAH KELUARGA (Studi Kasus Di
Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten
Lampung Utara)

Nama : Sufi Azizah
NPM : 1702030040
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhsiyyah)

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut
agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 28 November 2022
Dosen Pembimbing



Dr. Sakirman, M.S.I
NIDN. 2008029201



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 13A Iringradjo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. 1072034100; Fax 08114147296; Website: www.iaimetro.ac.id; E-mail: iainmetro@metrolampung.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B.0032/In.18.2/P/PP.00.9/a1/2023

Skripsi dengan judul SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi Kasus di Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara, Di susun oleh: Sufi Azizah NPM. 1702030040, Jurusan: Ahwal Al- Syakhsiyah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Syariah pada hari/tanggal: Kamis, 08 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Sakirman, M.S.I

Penguji I : Dr. Riyan Erwin Hidayat, M. Sy.

Penguji II : Hud Leo Perkasa Maki, M.H.I

Sekretaris : Aziza Aziz Rahmaningsih, M.H



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah



Dr. Abdul Fatarib, Ph.D
NIP 197401804 199903 1 004

ABSTRAK

SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA BUMI JAYA KEC. ABUNG TIMUR KAB. LAMPUNG UTARA)

Oleh :

SUFI AZIZAH
NPM 1702030040

Pernikahan merupakan sebuah ibadah yang dianjurkan dalam Islam, terutama bagi para pemuda yang masih membujang. Unsur ibadah dalam melaksanakan pernikahan perlu adanya cita-cita dan tujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah, salah satu reseponya adalah memilih calon pasangan. Pemilihan ini dapat dilakukan oleh seseorang yang akan melakukan pernikahan, dan dapat juga bagi walinya. Dalam Islam dalam memilih calon pasangan diatur dengan beberapa kriteria, terutama dalam hal agama.

Adapun maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat desa Bumi Jaya dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu sebuah penelitian yang sumber datanya diperoleh secara langsung dari masyarakat yaitu masyarakat desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer, sumber data sekunder dan sumber data tersier. Sumber data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat desa Bumi Jaya terhadap pemilihan calon menantu alumni pesantren. Sumber data sekunder adalah buku-buku fiqh, kitab-kitab hadis dan lain sebagainya yang berisi mengenai kriteria pemilihan calon pasangan dalam Islam. Sedangkan yang menjadi sumber data tersier adalah kamus, insiklopedia dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data tersebut penulis peroleh dengan menggunakan teknik wawancara langsung, dokumentasi dan observasi. Setelah data-data tersebut diperoleh, kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif kualitatif.

Dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa secara umum sikap masyarakat sangat antusias dengan menjadinya alumni pesantren sebagai calon menantu, namun dalam memilih calon menantu dan calon pasangan tepatnya masyarakat melihat pada konsisten dalam beribadah serta kepribadian yang bagus, karena mereka percaya bahwa hal itu akan mendatangkan keberkahan dan keharmonisan dalam rumah tangga.

Kata Kunci : *Sikap, Masyarakat, Calon Menantu, Alumni Pesantren, Keharmonisan Keluarga*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sufi Azizah

NPM : 1702030040

Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwalu Syakhsiyyah)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 November 2022
Peneliti,

A handwritten signature in black ink is written over a red and white postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'A3B0CAKX116046432'. The signature is fluid and cursive.

Sufi Azizah
NPM. 1702030040

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ
أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barang siapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.”(Q.S At-Talaq: 03)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mukhlisin dan Ibu Siti Maysaroh yang sangat saya hormati dan saya cintai, mudah-mudahan beliau selalu diberikan kesehatan, yang telah mendidik, mengasuh serta membimbing, mendoakan serta memberikan dukungan materil dan moril.
2. Suamiku tercinta Angga Prayoga dan anakku yang *imut* Al Fatih Rizqi Prayoga yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal serta penyemangat.
3. Guru ku KH. Imam Suhadi dan Ky. Jalaludin Duritno M. Pd. I Al-hafidz
4. Bapak Dr. Sakirman, M.S.I selaku pembimbing.
5. Dosen yang senantiasa membimbing, mengajari dan memberi nasehat agar kelak menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain.
6. Pondok ku tercinta Pondok Pesantren Nurul Qodiri dan Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang telah memberikan banyak ilmu agama untuk kehidupan peneliti.
7. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro angkatan 2017, khususnya rekan-rekan dari Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
8. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah).

KATA PENGANTAR

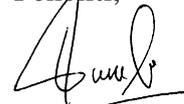
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah) Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Sakirman, M.S.I, sebagai Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Bapak H. Husnul Fatarib, Ph.D, sebagai Dekan Fakultas Syariah.
4. Bapak Riyan Erwin Hidayat, M. Sy, sebagai Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah).
5. Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat di harapkan dan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Hukum Keluarga Islam.

Metro, November 2022
Peneliti,



Sufi Azizah
NPM. 1702030040

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Sikap Masyarakat	11
1. Pengertian Sikap Masyarakat.....	11
2. Macam-Macam Sikap Masyarakat.....	13
3. Fungsi Sikap Masyarakat	13
4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat	14
B. Alumni Pesantren	15
1. Pengertian Alumni Pesantren.....	15
2. Karakteristik Alumni Pesantren	16

3. Gambaran Umum Pondok Pesantren	17
C. Keluarga Harmonis	18
1. Pengertian Keluarga Harmonis	18
2. Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga	20
3. Ciri-Ciri Keluarga Harmonis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	24
1. Sumber Data Primer.....	24
2. Sumber Data Sekunder.....	25
3. Sumber Data Tersier	25
C. Teknik Pengumpulam Data.....	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi	28
D. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara	30
B. Sikap Masyarakat Dalam Memilih Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara	31
C. Analisis Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Memilih Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara	39
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Pra Survey
3. Surat Tugas Research
4. Surat Izin Research
5. Surat Keterangan Hasil Turnitin
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
7. Outline
8. Alat Pengumpul Data
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-Foto Dokumentasi Wawancara
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap pasangan pasti menginginkan dalam pernikahannya tercipta keluarga yang harmonis dan itu bukanlah hal yang mudah, karena rumah tangga tidak sekedar menghalalkan yang haram namun merupakan tempat dua manusia yang berbeda latar belakang, berbeda budaya atau bahkan bertolak belakang disatukan dalam sebuah akad sakral pernikahan.¹

Keluarga yang harmonis dan berkualitas adalah keluarga yang rukun, bahagia, tertib, disiplin, saling menghormati, pemaaf, tolong menolong dalam kebajikan, memiliki etos kerja yang baik, bertetangga dengan saling menghormati, taat beribadah, berbakti pada orang tua, mencintai ilmu pengetahuan dan memanfaatkan waktu luang dengan cara yang positif serta dapat memenuhi kebutuhan dasar keluarga.²

Langkah awal dalam menciptakan rumah tangga yang harmonis adalah tepat dalam menentukan pasangan.³ Banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan calon pasangan, tidak sedikit ketertarikan di landasi faktor kegagahan, kecantikan, kekayaan, kedudukan, keturunan, pendidikan, dan lainnya. Pemilihan berdasarkan faktor tersebut kadang berakhir dengan kekecewaan, berganti-ganti pasangan, perselingkuhan, bahkan meningkatkan

¹ Beni Ahmad Saebani, *Fikih Munakahat 1* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), 20.

² Muhammad Aqsho, "Keharmonisan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama," *Almufida 2*, no. 1 (2017): 39.

³ Fuad Muhammad Khair Ash-Shalih, *Sukses Menikah Dan Berumah Tangga* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), 23.

angka perceraian.⁴ Islam memiliki kriteria memilih calon suami atau istri karena sangatlah berperan kuat agar kehidupan rumah tangga berjalan seperti yang di harapkan.⁵, kriteria tersebut sebagaimana sabda Nabi SAW

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَاهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِجَمَاهَا وَلِدِينِهَا فَا ظَفَرَ بِذَاتِ الدِّينِ تَرَبَّتْ يَدَاكَ {رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ}

Artinya : Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW, beliau bersabda wanita secara umum dinikahi atas empat hal yaitu karena hartanya, nasabnya, kecantikannya dan agamanya. Maka pilihlah karena agamanya, maka kamu akan mendapat kebahagiaan. (HR. Bukhari)⁶

Dalam masyarakat memang juga terdapat nasehat bahwa apabila ingin memilih calon suami atau istri hendaknya melihat *bobot*, *bibit*, dan *bebet*. *Bobot* artinya segi kedudukannya, pendidikan, karir, pangkat dan derajat calon pasangan. *Bibit* artinya segi keturunannya. *Bebet* artinya segi ekonominya.⁷ Kriteria tersebut tampaknya mulai menggeser pemikiran realistis. Padahal belum tentu yang berasal dari keturunan baik dapat melahirkan keturunan unggul pula, belum tentu yang berasal dari keluarga terhormat dapat menjaga kehormatan atau kedudukannya, hal itu tergantung pada individu masing-masing. Oleh karena itu Rasulullah SAW bersabda :

⁴ Lasa Hs, *Menuju Keluarga Bahagia* (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2011), 40.

⁵ Najmah Sayuti, "Al-Kafa'ah Fi Al-Nikah," *Kafa'ah: Journal of Gender Studies* 5, no. 2 (November 18, 2015): 179, <https://doi.org/10.15548/jk.v5i2.107>.

⁶ Syihabuddin bin Ahmad Az-Zubaidi, *Mukhtasharah Sahahih Bukhari* (Kairo: Maktabah At-Taufiqiyah, n.d.), 494.

⁷ Hs, *Menuju Keluarga Bahagia*, 44.

لَا تَزَوِّجُوا النِّسَاءَ لِحُسْنِهِنَّ فَعَسَى حُسْنُهُنَّ أَنْ يُرْدِيَهُنَّ وَلَا تَزَوِّجُوهُنَّ لِأَمْوَالِهِنَّ فَعَسَى
أَمْوَالُهُنَّ أَنْ تُطْغِيَهُنَّ وَلَكِنْ تَزَوِّجُوا عَلَى الدِّينِ وَلَا مَةَ حُرْمَاءُ ذَاتُ دِينٍ أَفْضَلُ. {رواه
عبد ابن حمد}

Artinya: *Janganlah kamu menikahi wanita karena kecantikannya, kadang dengan kecantikannya justru membinasakannya. Dan janganlah menikahi wanita karena kekayaannya, kadang dengan kekayaannya menyebabkan durhaka. Nikahilah wanita karena agamanya. Sungguh wanita yang tak berhidung dan tuli tapi agamanya baik, itu lebih baik dari yang lain (disebutkan tadi). (H.R Abd Ibn Hamid)⁸*

Bila memilih kriteria calon suami atau istri yang utamanya dalam segi agama, maka alumni pesantren bisa menjadi kandidat yang sangat cocok. Pasalnya alumni pesantren saat menjadi santri⁹ di pondok pesantren, di ajarkan dari ilmu pendidikan agama yang mendalam hingga ilmu pendidikan formal seperti SD, SMP, SMA.¹⁰ Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹¹

Kyai dalam pengajaran yang diberikan bersifat aplikatif, berarti ilmu yang didapat santri dari kyai harus diterjemahkan dalam perbuatan dan amalan sehari-hari, dan ini menjadi perhatian pokok sang kiai.¹² Dengan berbekal ilmu agama yang di dapat semasa menjalani pendidikan tersebut,

⁸ Hs, 45.

⁹ Dalinama Telaumbanua, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren," preprint (Open Science Framework, December 2, 2019), 4, <https://doi.org/10.31219/osf.io/pmwny>.

¹⁰ Gatot Krisdiyanto, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud, "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 01 (2019): 11.

¹¹ Rusydi Sulaiman, "Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren," *Anil Islam*, 1, 9 (2016): 6.

¹² Yudhi Fachrudin, "Model Pembinaan Karakter Santri Dalam Pendidikan Pesantren" 3 (2020): 60.

alumni pesantren sangat cocok dalam kriteria agama seperti yang di anjurkan oleh Rasulullah SAW sebagai calon pasangan.

Sikap masyarakat sendiri masih cukup beragam untuk menyandingkan alumni pesantren atau santri dengan anak mereka. Keberagaman tersebut dipicu oleh beberapa faktor sehingga menimbulkan sikap yang positif hingga negatif masyarakat. Sikap dipahami sebagai pernyataan dalam diri individu untuk melakukan sesuatu. Pendirian atau keyakinan yang muncul dikarenakan adanya pengetahuan tertentu tentang alumni pesantren, akan mendorong bagaimana seseorang bersikap.¹³

Berangkat dari hal itu, peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut penelitian ini karena sebagian masyarakat adalah masyarakat awam, dan sebagian lainnya adalah lulusan pesantren. Dari sekilas penjelasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “*Sikap Masyarakat Tentang Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus Di Desa Bumi Jaya Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara)*”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan penelitian ini adalah

1. Bagaimana sikap masyarakat desa Bumi Jaya kec. Abung Timur kab. Lampung Utara dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga?

¹³ Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makasar: Aksara Timur, 2018), 136.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana sikap masyarakat desa Bumi Jaya kec. Abung Timur kab. Lampung Utara dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini merupakan sumbangan pemikiran dari pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan mengenai sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi pertimbangan bagi masyarakat ataupun calon pengantin yang akan melaksanakan perkawinan.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji dalam skripsi yang telah lalu. Maka

dalam penelitian yang sama dengan tinjauan pustaka, telaah kepustakaan atau kajian pustaka istilah lain yang sama maksudnya, pada dasarnya tidak ada peneliatian yang sama atau baru selalu ada keterkaitan dengan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga terlihat dari mana sisi perbedaan tujuan yang dihasilkan oleh peneliti dalam membuat suatu karya ilmiah. Maka kutipan hasil penelitian yang telah lalu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Manarul Hidayat Nur jurusan Ilmu-Ilmu Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Kafaah Pekerjaan dan Pendidikan Calon Menantu Perspektif Hukum Islam (studi terhadap pandangan tokoh agama desa Balapulang Wetan)” Tahun 2018.¹⁴ Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang pemikiran dari para tokoh agama desa Balapulang Wetan terhadap pemilihan calon menantu. Menurut para tokoh agama, kafaah dalam pernikahan adalah hal yang sangat penting bagi mereka. Terdapat dua pandangan, yang pertama adalah kafaah pendidikan dan pekerjaan perlu dijadikan pertimbangan dalam memilih calon menantu agar kelak rumah tangga yang dijalani dapat berlangsung harmonis. Yang kedua yaitu kafaah yang paling utama adalah dalam hal agamanya. Pandangan tokoh agama terhadap kafaah pekerjaan dan pendidikan calon menantu ditinjau dari hukum Islam sangat relevan dan tidak bertentangan dengan syari’at karena dalam Al-Qur’an dan Hadits

¹⁴ Manarul Hidayat Nur, “Kafaah Pekerjaan dan Pendidikan Calon Menantu Perspektif Hukum Islam,” *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2018, 47.

menyinggung hal tersebut walaupun tidak secara mendetail. Lalu perbedaan dengan skripsi yang sedang di teliti yaitu pada subjek yang diteliti, dalam skripsi terdahulu ini subjeknya adalah calon menantu desa Balapulung Wetan, namun dalam skripsi yang sedang di teliti subjeknya adalah calon menantu yang merupakan alumni pesantren.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arif Sulaiman Bachtiar jurusan Ilmu-Ilmu Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul “Pengaruh Kafaah Bidang Pendidikan dan Ekonomi Terhadap Harmonitas Perkawinan” Tahun 2016.¹⁵ Dalam skripsi ini peneliti membahas mengenai fenomena-fenomena perjodohan yang terjadi didesa Pesahangan kecamatan Cimangu kabupaten Cilacap. Orang tua dalam masyarakat desa tersebut menjodohkan atau menawarkan pada putri mereka yang telah memasuki usia menikah seseorang yang bagi mereka telah sepadan dalam hal ekonomi dan pendidikannya. Secara umum, pernikahan yang diawali oleh perjodohan orang tua dengan pertimbangan kedua aspek tersebut mencapai hasil yang diinginkan. Kehidupan rumah tangga mereka berjalan harmonis, tentunya dengan kadar harmonis yang berbeda-beda. Fenomena yang terjadi didesa Pesahangan ini adalah hal yang dibolehkan dalam hukum perkawinan Islam karena pada dasarnya wali memiliki hak ijbar yaitu hak untuk memaksa atau lebih tepatnya menawarkan anaknya seseorang yang akan menjadi pasangannya dengan

¹⁵ Arif Sulaiman Bachtiar, “Pengaruh Kafaah Bidang Pendidikan dan Ekonomi Terhadap Harmonitas Perkawinan,” *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2016, 21.

mengharapkan yang terbaik untuk anaknya. Lalu perbedaan dengan skripsi yang sedang di teliti terletak pada objek yang dibahas. Jika skripsi terdahulu ini membahas tentang pengaruh dari kafaah pendidikan dan ekonomi dalam menciptakan keharmonisan rumah tangga. Namun dalam skripsi yang sedang diteliti ini membahas persepsi masyarakat tentang kafaah pekerjaan dan pendidikan calon menantu yang merupakan alumni pesantren.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Supratna Sari jurusan Ahwal Al-Syakhsyiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Perspektif Hukum Islam Tentang Kafa’ah Profesi Sebagai Kriteria dalam Pernikahan” Tahun 2018.¹⁶ Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang pandangan hukum Islam dan masyarakat desa Kalirejo kabupaten lampung tengah mengenai kafaah profesi. Menurut hukum Islam kafaah profesi dapat dijadikan kriteria dalam pernikahan karena terdapat nilai kemaslahatan didalamnya. Namun, dalam keutamaannya tetap kafaah dalam hal agama adalah yang lebih utama. Masyarakat desa Kalirejo menganggap sangat penting kafaah profesi sebagai kriteria dalam pernikahan karena akan menjadikan rumah tangga harmonis atau lebih meminimalisir percekocokan dengan latar belakang masalah perekonomian bahkan bagi sebagian besar masyarakat desa tersebut lebih mengutamakan kafaah profesi dari pada agama karena

¹⁶ Supratna Sari, “Perspektif Hukum Islam Tentang Kafa’ah Profesi Sebagai Kriteria dalam Pernikahan,” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 97.

menurut mereka percekcoakan berawal dari tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga. Perbedaan dengan skripsi yang sedang diteliti yaitu dalam skripsi terdahulu ini membahas tentang bagaimana pandangan hukum Islam tentang kafaah profesi sebagai suatu kriteria pernikahan. Sedangkan dalam skripsi yang sedang diteliti kafaah pendidikan dan pekerjaan alumni pesantren sebagai calon menantu.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aria Sandra dan Nyak Miftahul Rezki dari Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Nahdlatul Ulama Aceh dengan judul "Profesi Sebagai Ukuran Kafa'ah Pernikahan Bagi Masyarakat Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya" Tahun 2021.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti membahas nilai profesi sebagai kafaah dalam pernikahan bagi masyarakat kecamatan Jaya kabupaten Aceh Jaya. Umumnya masyarakat tersebut sangat mempertimbangkan hal kafaah baik itu dalam aspek latar belakang, pendidikan, pekerjaan, dan lain-lain. Namun dengan adanya profesi sebagai kafaah masyarakat tersebut merasa kurang setuju karena terkesan rumah tangga hanya didasari oleh materi saja, meskipun semua orang membutuhkannya, namun harus tetap mengedepankan aspek agama. Bagi masyarakat tersebut kafaah berarti kesetaraan antara kedua belah pihak yang mendatangkan keharmonisan rumah tangga yang dirujuk dari Al-Qur'an dan As-Sunah dan dari pengalaman orang terdahulu yang tentram rumah tangganya dengan adanya kesetaraan. Perbedaan dengan penelitian

¹⁷ Aria Sandra and Nyak Miftahul Rezki, "Syariah: Journal Of Islamic Law" 3, no. 1 (n.d.): 23.

yang sedang di lakukan adalah penelitian terdahulu ini membahas hanya dalam aspek profesi saja, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan membahas mengenai kafaah pekerjaan dan pendidikan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh R. Zainul Mushthofa dan Siti Aminah dari Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan dengan judul “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Kafa’ah Sebagai Upaya Membentuk Keluarga Sakinah” Tahun 2020.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang praktek kafaah dimasyarakat pesantren yang mana kafaah bukanlah hal asing bagi mereka, bahkan mereka telah banyak memahami kriteria-kriteria kafaah. Namun pada kenyataannya dalam berumah tangga tidak semua masyarakat pesantren mempraktekan kafaah. Perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu dalam penelitian terdahulu ini membahas tentang upaya praktek kafaah sebagai upaya menciptakan keharmonisan rumah tangga.

Dari penelitian yang relevan diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang di kaji oleh peneliti. Perbedaan dengan yang dikaji oleh peneliti yaitu peneliti memfokuskan pada sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga di desa Bumi Jaya kecamatan Abung Timur kabupaten Lampung Utara.

¹⁸ R. Zainul Mushthofa and Siti Aminah, “Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktek Kafa’ah sebagai Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Praktek Kafa’ah di Kalangan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat),” *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 15, no. 1 (April 30, 2020): 11–23, <https://doi.org/10.55352/uq.v15i1.110>.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sikap Masyarakat

1. Pengertian Sikap Masyarakat

Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*, sedangkan istilah *attitude* beradal dari bahasa Latin yaitu *aptus* yang artinya keadaan sikap secara mental yang bersifat melakukan kegiatan.¹

Menurut G.W Allport yang dikutip oleh Rika Sa'diyah dkk mendefinisikan bahwa sikap yaitu keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman lalu memberikan pengaruh terhadap respon individu pada semua objek dan keadaan yang berhubungan dengannya.²

Sikap adalah reaksi positif maupun negatif terhadap orang, objek, dan ide-ide tertentu. Sebuah sikap dapat positif maupun negatif atau gabungan penilaian terhadap objek, diekspresikan pada beberapa level intensitas seperti suka atau tidak suka, cinta atau benci dan sebagainya yang merupakan jenis-jenis kata yang digunakan dalam mendeskripsikan sikap.³

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap adalah ekspresi yang ditunjukkan oleh seseorang baik positif maupun negatif karena peristiwa atau objek tertentu.

¹ Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 124.

² Rika Sa'diyah et al., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*, 2nd ed. (Jakarta: UM Jakarta Press, 2018), 63.

³ Effy Wardati Maryam, *Buku Ajar Psikologi Sosial Jilid I*, 1st ed. (Jawa Timur: Umsida Press, 2018), 93.

Sedangkan istilah masyarakat diambil dari kata arab yaitu “*musyarak*”. Dalam bahasa inggris dikenal dengan istilah *society* yang berasal dari bahasa latin “*societas*” yang artinya adalah hubungan persahabatan dengan yang lain. Jadi yang dinamakan masyarakat ialah kelompok manusia yang memiliki tatanan hidup, aturan-aturan, adat istiadat yang ditaati dalam lingkungan yang kemudian menimbulkan rasa tergantung antara yang satu dengan yang lainnya.⁴

Dalam kamus besar Indonesia masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup bersama dalam suatu temak yang terikat oleh budaya yang mereka anggap sama. Tatanan kehidupan norma-norma yang dimiliki itulah yang menjadi kebesaran kehidupan dalam lingkup mereka.⁵ W.J.S. Poerwadarminta menjelaskan bahwa masyarakat sebagai pergaulan hidup manusia atau sekumpulan orang yang hidup bersama dalam suatu wilayah dengan ikatan aturan aturan tertentu.⁶ Beberapa ciri utama masyarakat yaitu

- a. Saling bergantung satu sama lain dan mendiami daerah dengan batas tertentu.
- b. Terdapat kesinambungan waktu
- c. Saling berinteraksi antara anggota yang merupakan suatu kesatuan
- d. Memiliki adat istiadat, aturan aturan, serta hukum yang mengatur semua pola tingkah laku warga yang di patuhi oleh seluruh anggota kelompok.

⁴ Indriana F., *Mengenal Masyarakat Indonesia* (Tangerang: Loka Aksara, 2019), 7.

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.

⁶ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 7th ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), 636.

- e. Memiliki kesamaan kepribadian, erat mengikat seluruh warganya seperti pakaian, bahasa, simbol simbol tertentu, benda benda tertentu
- f. Merupakan suatu sistem bersama yang menimbulkan kebudayaan karena beranggapan bahwa dirinya terkait dengan yang lain.⁷

Berdasarkan teori masyarakat, maka masyarakat yang dimaksud disini adalah masyarakat didesa Bumi Jaya kecamatan Abung Timur kabupaten Lampung Utara. Oleh karena itu yang dimaksud dengan sikap masyarakat ialah suatu reaksi kumpulan individu yang memiliki norma-norma dan adat istiadat tertentu terhadap suatu hal atau peristiwa baik itu positif maupun negatif.

2. Macam-Macam Sikap Masyarakat

- a. Sifat positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu.
- b. Sifat negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.⁸

3. Fungsi Sikap Masyarakat

Fungsi sikap menurut A. Ahmadi di bagi menjadi empat yaitu, fungsi penyesuaian diri, pengatur tingkah penyesuaian, alat pengaturan pengalaman, pernyataan kepribadian.⁹ Menurut Delamater dan Myers yang

⁷ Tri Yukanti, Hermi Yanzi, and Yunisca Nurmalisa, "Persepsi Masyarakat Terhadap Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Dusun IV Kampung Nambahdadi," *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 5 (2017): 6.

⁸ Sa'diyah et al., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*, 51.

⁹ A Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 179–81.

dikutip oleh Effy Wardati Maryam menjelaskan beberapa fungsi sikap yang terpenting, sebagai berikut :

- a. Fungsi instrumental yaitu mengembangkan sikap yang baik (*favorable*) terhadap objek agar membantu kita untuk memperoleh ganjaran (hadiah) dan sikap yang tidak baik (*unfavorable*) terhadap objek yang menggagalkan atau menghukum kita.
- b. Fungsi pengetahuan (*knowledge function*) yaitu sikap untuk memahami secara lengkap, pengelompokkan orang, objek, dan peristiwa ke dalam kategori dan mengembangkan sikap dalam memperlakukan individu sebagai anggota sebuah kelompok.
- c. Mendefinisikan diri (*self*) dan mempertahankan harga diri (*self-worth*) yaitu beberapa sikap mengekspresikan nilai-nilai dasar yang dimiliki individu (identitas diri) dan memperkuat citra diri (*self-image*) individu.
- d. Fungsi pertahanan ego (*ego defensive function*) yaitu sikap bisa melindungi individu dari adanya informasi atau pemikiran atau perasaan tertentu yang tidak diinginkan tentang dirinya, atau mengancam citra diri individu.¹⁰

4. Faktor yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat

Menurut Wegener dan Carlston yang dikutip oleh Rika Sa'diyah dkk berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi sikap berdasarkan tiga pendekatan¹¹ yaitu:

¹⁰ Maryam, *Buku Ajar Psikologi Sosial Jilid I*, 96–98.

¹¹ Sa'diyah et al., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*, 70.

- a. *The expectancy-value approach* mengatakan bahwa pemahaman logika yang jelas tentang suatu objek, akan mempengaruhi sikap yang di hasilkan.
- b. *Information-integration* mengatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh informasi-informasi yang diterima seseorang mengenai suatu objek atau keadaan.
- c. *Probabilogical Model* mengatakan bahwa sikap dipengaruhi oleh faktor keyakinan yang dimiliki oleh seseorang atau suatu kelompok.

Sikap sosial terbentuk oleh adanya interaksi sosial. Dalam interaksi sosial tersebut individu membentuk pola sikap tertentu terhadap objek psikologis yang dihadapinya. Faktor yang mempengaruhi sikap yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang di anggap penting, media massa, lembaga pendidikan atau lembaga keagamaan dan faktor emosi dari dalam diri seseorang.¹²

B. Alumni Pesantren

1. Pengertian Alumni Pesantren

KH Imam Suhadi¹³ mengatakan bahwa alumni pondok pesantren adalah orang yang pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren, tidak terbatas waktu, walaupun itu lama atau sebentar. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan kata alumni yaitu orang yang pernah mengikuti pendidikan atau telah lulus dari sekolah atau perguruan tinggi.¹⁴

¹² Darmiyati Zuchdi, "Pembentukan Sikap," *Cakrawala Pendidikan* 3 (1995): 57.

¹³ Dr H Chairul Anwar et al., "Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H/2020 M," n.d., 68.

¹⁴ "KBBI Daring," accessed May 18, 2022, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/alumni>.

Dikarenakan alumni pondok pesantren merupakan orang yang pernah tinggal ataupun lulus dari pondok pesantren maka hal itu membuat alumni memiliki keterikatan dalam hal fisiknya berupa keterikatan dalam hal tanda tangan ijazah atau hal lainnya. Jika dalam hal batin, berupa perasaan tidak senang jika ada atau mendengarkan seseorang mengatakan kebutuhan terhadap pondok pesantren atau almamaternya. Harapannya santri yang telah selesai menimba ilmu di pesantren dapat faham serta mengamalkan ilmu yang telah didapat dari pesantren.¹⁵

2. Karakteristik Alumni Pesantren

Menurut Samani & Hariyanto yang di kutip oleh Imam Syafe'i menjelaskan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan normanorma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.¹⁶

Pendidikan dalam pondok pesantren bukan hanya sebagai media pembelajaran, namun juga di terapkan dan dibudidayakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai proses penanaman dan pembentukan pendidikan karakter yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Nilai-nilai yang ditanamkan bagi seluruh warga pondok pesantren disebut panca jiwa, yang meliputi jiwa keiklasan, kesederhanaan, berdikari, *ukhuwah Islamiyyah*,

¹⁵ Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2004), 68.

¹⁶ Imam Syafe'i, "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 16, 2017): 63

dan kebebasan. Nilai-nilai panca jiwa melatih agar terbentuknya *insan kamil* yang bermanfaat bagi masyarakat.¹⁷

Karakter santri yang dibentuk dalam pondok pesantren diantaranya cinta Tuhan dan segenap ciptaan-Nya, kemandirian dan tanggung jawab, kejujuran dan amanah, hormat dan santun, dermawan, suka menolong, dan kerjasama, percaya diri dan pekerja keras, kepemimpinan dan keadilan, baik dan rendah hati serta toleransi dan cinta damai.¹⁸ Dengan karakter-karakter tersebut di harapkan ketika telah menjadi alumni pesantren dapat menjadi pemimpin yang baik di masyarakat.

3. Gambaran Umum Pondok Pesantren

Funduk adalah asal muasal kata pondok yang di ambil dari bahasa Arab yang memiliki arti tempat menginap atau asrama, dan dalam konteks istilah bahasa Indonesia yaitu tempat menginap bagi para pelajar yang jauh dari tempat tinggalnya.¹⁹

Sugarda Poerbawakatja berpendapat bahwa pondok adalah tempat persinggahan untuk para pemuda yang hendak mengikuti pelajaran agama Islam. Santri adalah asal dari kata pesantren. Santri sendiri merupakan bahasa tamil yang artinya adalah guru mengaji atau orang yang memahami buku buku agama Hindu. Abdurrahman Wahid berpendapat, pesantren merupakan tempat seorang santri untuk hidup.²⁰

¹⁷ Uswatun Hasanah, "Implementasi Nilai-Nilai Keikhlasan Dan Kesederhanaan Dalam Membentuk Karakteristik Santri" 1, no. 1 (2022): 31.

¹⁸ Fachrudin, "Model Pembinaan Karakter Santri Dalam Pendidikan Pesantren," 57.

¹⁹ Kholis Tohir, *Model Pendidikan Pesantren Salafi* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 18.

²⁰ Uci Sanusi, "Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren" 10, no. 2 (2012): 125.

Secara terminologi pesantren adalah lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, dimana Kyai sebagai figur sentralnya dan didalamnya merupakan pengajaran Islam yang di bimbing sang Kyai.²¹

Dalam Undang Undang No 18 tahun 2019 pasal 1 ayat 1 di jelaskan bahwa Pondok Pesantren, Dayah, Surau, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut Pesantren adalah lembaga yang berbasis masyarakat dan didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alamini yang tercermin dari sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.²²

C. Keluarga Harmonis

1. Pengertian Keluarga Harmonis

Keluarga adalah satu organisasi sosial terpenting dalam kelompok sosial. Keluarga adalah sebuah institusi di dalam komunitas terpenting bertanggung jawab untuk menjamin kesejahteraan dan keberlanjutan sosial biologi manusia.²³ Keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak, maupun saudara dalam satu rumah.

²¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, 3rd ed. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), 239.

²² Telaumbanua, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren," 3.

²³ Yulis Jamiah, "Keluarga Harmonis Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini," 2017, 3.

Menurut Ahmadi, keluarga adalah suatu kelompok yang terbentuk dari hubungan antara laki-laki dan perempuan, dimana hubungan tersebut kurang lebih berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak. Jadi keluarga dalam bentuknya yang murni adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa. Satuan ini memiliki ciri-ciri tertentu yang sama di mana-mana dalam satuan masyarakat manusia.²⁴

Sedangkan kata harmonis yang berarti serasi, selaras. Titik berat dari keharmonisan adalah kedaan selaras atau serasi, keharmonisan bertujuan untuk mencapai keselarasan dan keserasian.²⁵ Harmonis adalah terpadunya dua unsur atau lebih. Dalam kehidupan sering atau bahkan selalu menginginkan adanya suatu harmonisasi, baik dalam keluarga ataupun aktivitas.²⁶

Keluarga yang harmonis adalah rumah tangga yang dihiasi dengan ketenangan, perdamaian, kasih sayang, pengorbanan, saling melengkapi, saling menyempurnakan, saling membantu dan bekerja sama.²⁷ Keharmonisan keluarga akan terwujud jika setiap elemen dalam keluarga itu dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan menaatinya

²⁴ Ahmadi, *Psikologi Sosial*, 21.

²⁵ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), 299.

²⁶ Jamiah, "Keluarga Harmonis Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini," 3.

²⁷ Ahmad Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam," *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1 (2018): 86.

pada nilai-nilai agama, maka interaksi sosial yang harmonis antar elemen dalam keluarga itu akan tercipta²⁸

2. Faktor yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga

Menurut Sarlito, keluarga yang harmonis hanya akan tercipta jika kebahagiaan salah satu anggota dikaitkan dengan kebahagiaan anggota keluarga lainnya.²⁹ Keluarga harmonis atau sejahtera merupakan tujuan penting. Oleh karena itu untuk menciptakan perlu diperhatikan faktor-faktor seperti perhatian, pengetahuan dalam menjalani kehidupan rumah tangga, pengenalan diri sendiri dan anggota keluarga, sikap menerima, peningkatan usaha, penyesuaian diri.³⁰

3. Ciri-Ciri Keluarga Harmonis

Menurut Gunarsa yang di kutip oleh Marhisar Simatupang dkk, suasana keluarga harmonis ditandai dengan saling menyayangi, memperhatikan, saling berbagi, dan toleransi diantara setiap keluarga dengan menempatkan sesuai peranannya baik sebagai orang tua, anak dan keluarga lain dalam satu suasana rumah.³¹

Keluarga harmonis dapat juga dikatakan keluarga yang *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah*. Berikut ini akan dijelaskan ciri-ciri keluarga *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah* yaitu; terciptanya hubungan baik antara

²⁸ Nonong Wazir, "Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 4 Kota Jambi," *Universitas Jambi*, 2015, 4.

²⁹ Hs, *Menuju Keluarga Bahagia*, 2.

³⁰ Singgih D Gunarsa and Yulia Singgih D, *Psikologi Untuk Keluarga*, 1st ed. (Jakarta: Gunung Mulia, 1999), 42–44.

³¹ Marhisar Simatupang, Nur Ainy Sadijah, and Randwitya Ayu Ganis Hemasti, *The Commuter Family Keharmonisan Keluarga*, vol. 1 (Purbalingga: Cv Aureka Media Aksara, 2021), 52.

suami dan isteri, nafsu tersalurkan dengan baik, anak-anak terdidik, terpenuhinya kebutuhan, terciptanya kehidupan bermasyarakat dengan baik, bertambah iman. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa standar keharmonisan keluarga yaitu kasih sayang antar anggota keluarga, saling pengertian, komunikasi efektif dalam keluarga, adanya kerjasama dalam keluarga, minimnya konflik.³²

³² Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam," 88.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis data, serta menyimpulkan dengan menggunakan metode, atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan.¹

1. Jenis penelitian

Penelitian dengan judul sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara ini akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus.² Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.³

¹ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, 1st ed. (Bandung: Unpar Press, 2006), 2.

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 1st ed. (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.

³ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library*, 2020, 5.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwasannya jenis penelitian lapangan atau *field reserch* adalah penelitian yang dilakukan dengan meneliti objek secara langsung di lokasi desa Bumi Jaya kecamatan Abung Timur yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Adapun objek dari penelitian lapangan ini adalah sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga (studi kasus di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara).

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada yang ditutupi dari objek yang diteliti. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu menggunakan hipotesis.⁴ Penelitian deskriptif dilakukan secara sistematis fakta dan karekteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat. Peneliti yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkap gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta khususnya mengenai sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga (studi kasus di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timut Kabupaten Lampung Utara).

⁴ Dr J.R. Raco and Dr Conny R Semiawan, "*Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*," n.d., 107.

B. Sumber data

Sumber data ialah mereka yang disebut narasumber, informan, partisipan, teman, guru dalam penelitian.⁵ Adapun cara kerja teknis metode ini dengan menggunakan sumber data yang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Dalam penentuan sumber primer ini peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu salah satu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan peneliti.⁶

Adapun ciri-ciri khusus yang peneliti tetapkan adalah tokoh agama di desa Bumi Jaya, masyarakat yang memiliki anak sudah menikah usia 20 tahun ke atas, dan masyarakat desa Bumi Jaya yang sudah menikah usia 20 tahun ke atas.

Berdasarkan metode purposive sampling⁷ maka penentuan informan dalam penelitian ini adalah satu orang tokoh agama di desa Bumi Jaya, dua orang masyarakat yang memiliki anak yang sudah menikah usia 20 tahun ke atas, dan empat orang masyarakat desa Bumi Jaya yang sudah

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 1st ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), 102.

⁶ Mohamad Mustari and M Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 1st ed. (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 37.

⁷ Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling," *Historis* 6, no. 1 (2021): 37, <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.075>.

menikah usia 20 tahun ke atas untuk mengetahui sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren. Dari sumber data primer tersebut peneliti mengumpulkan data tentang sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga (studi kasus di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timut Kabupaten Lampung Utara).

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.⁸

Data yang diperoleh dengan mempelajari peraturan perundang undangan, buku-buku hukum, dan dokumen yang bersangkutan dengan masalah yang dibahas. Data sekunder dipakai dalam penelitian ini yaitu:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum Primer yaitu data yang diambil dari sumber aslinya yang berupa data yang memiliki otoritas tinggi yang sifatnya mengikat untuk pelaksanaan kehidupan bermasyarakat.⁹

Dalam penelitian ini bahan hukum primer terdiri dari Al Qur'an

⁸ Dr Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 159.

⁹ Van Apeldoorn, *Pengantar Ilmu Hukum*, 13th ed. (Jakarta: Pradnya Paramita, 1975), 4.

Terjemah, Kitab Hadist Shohih Bukhari, Undang-undang perkawinan No 1 tahun 1974.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan Hukum Sekunder yaitu bahan hukum yang memberikan keterangan terhadap bahan hukum primer dan diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau dikumpulkan oleh pihak lain, berupa buku jurnal hukum, dokumen-dokumen resmi, penelitian¹⁰ yaitu buku fiqh Al-Islami, buku fiqh ibadah, buku fiqh empat madzhab, fiqh munakahat, dan Kompilasi Hukum Islam (KHI).

3. Sumber Data Tersier

Data tersier merupakan data penunjang dari kedua data diatas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, insiklopedia dan lain sebagainya yang masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah kamus besar Bahasa Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data berupa pencatatan peristiwa, hal-hal, keterangan atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen masyarakat. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang

¹⁰ Apeldoorn, 6.

dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.¹¹ Dalam karya ilmiah ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti.¹² Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung yaitu peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa.

Dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai pengumpul data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap sikap masyarakat tentang calon menantu alumni pesantren di Desa Bumi Jaya kecamatan Abung Timur kabupaten Lampung Utara.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi langsung komunikasi dengan responden, komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.¹³

¹¹ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 63.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Kalimantan: Antasari Press, 2011), 80.

¹³ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 165.

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pewawancara telah menyiapkan daftar pertanyaan. Wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh reponden yang bersangkutan.¹⁴ Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang membutuhkan untuk peneliti wawancara akan dilakukan dengan narasumber, untuk mendapatkan informasi tentang sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga (studi kasus di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timut Kabupaten Lampung Utara).

Adapun objek dari metode wawancara ini ialah dengan tokoh agama didesa Bumi Jaya, masyarakat yang memiliki anak yang sudah menikah usia di 20 tahun keatas, dan muda mudi desa Bumi Jaya yang sudah menikah berusia 20 tahun keatas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka berupa barang-barang tertulis, seperti buku harian, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data yang

¹⁴ Mita Rosaliza, "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya*, 2, 11 (2015): 72.

dikumpulkan sebagai bukti nyata guna mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal.¹⁵

D. Teknik Analisis Data

Untuk keperluan analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.¹⁶

Adapun analisis data kualitatif pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan secara tekstual berupa narasi mengenai sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga (studi kasus di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timut Kabupaten Lampung Utara) berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola berfikir induktif, penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisa data secara induktif, metode analisis dengan pola berfikir induktif merupakan metode analisis yang menguraikan dan menganalisis data-data yang diperoleh dari lapangan dan bukan dimulai dari deduksi teori.¹⁷

¹⁵ Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi," *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (December 5, 2017): 49, <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 323.

¹⁷ Diah Prawitha Sari, "Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif Dan Abstrak" 5, no. 1 (2016): 82.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

1. Gambaran Umum

Kabupaten Lampung Utara adalah salah satu kabupaten terdekat dengan Ibukota Propinsi Bandar Lampung dengan jarak kurang lebih 100 km atau jarak tempuh 120 menit. Luas Wilayah Kabupaten Lampung Utara 2.725,63 km² dengan proyeksi jumlah penduduk pada tahun 2022 tercatat 652.623 jiwa. terdiri atas laki-laki 332.297 jiwa dan perempuan 320.326 jiwa dan penduduk tersebut mata pencaharian pada umumnya bergerak dibidang pertanian yang tersebar di 23 kecamatan dan 247 desa/kelurahan.¹ Secara geografis Kabupaten Lampung Utara terletak di bagian Utara Lampung antara 4,34 o – 5,06 o Lintang Selatan dan 104,30 o – 105,08 o Bujur Timur dengan batas-batas Wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Way Kanan.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara Barat.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Lampung Barat.²

Desa Bumi Jaya merupakan salah satu desa di kecamatan Abung Timur yang berada dalam kawasan Kabupaten Lampung Utara dan terdiri dari 4

¹ Data Konsolidasi Disdukcapil Kabupaten Lampung Utara tahun 2022

² *Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka* (Lampung Utara: BPS Kabupaten Lampung Utara, 2021), 5.

RW (Rukun Warga) dan 15 RT (Rukun Tetangga). Jumlah penduduknya sebanyak 2.728 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga 817 KK, yang terdiri dari 1400 orang laki-laki dan 1328 orang perempuan.

Adapun dalam segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, tempat ibadah, dan sosial budaya di desa Bumi Jaya adalah sebagai berikut :

a. Ekonomi

Penduduk desa Bumi Jaya mayoritas adalah petani, disamping itu masyarakat juga ada yang memiliki usaha, baik makro maupun mikro. Sehingga dapat dikatakan desa Bumi Jaya memiliki sebagian bidang ekonomi seperti sandang, pangan, papan.

b. Kesehatan

Di desa Bumi Jaya memiliki fasilitas kesehatan yang dapat membantu masyarakat untuk mudah dalam mengakses kebutuhan kesehatan yaitu klinik kesehatan yang di pegang oleh bidan Lina.

c. Pendidikan

Fasilitas pendidikan desa Bumi Jaya dikatakan belum lengkap karena hanya terdapat 3 jenjang pendidikan saja yaitu :

- 1) Pendidikan TK ada dua yaitu TK Dharma Wanita Bumi Jaya I dan TK Dharma Wanita Bumi Jaya II.
- 2) Pendidikan SD ada satu yaitu SDN I Bumi Jaya
- 3) Pendidikan SMP ada satu yaitu SMPN 04 Abung Timur³

³ Wawancara dengan bapak Taufik Jamal (kepala desa Bumi Jaya), Pada tanggal, Oktober 2022.

Adapun tingkat pendidikan masyarakat desa Bumi Jaya ini masih beragam. Kebanyakan dari mereka bersekolah hingga jenjang SMP di desa Bumi Jaya, namun seterusnya ada yang memilih untuk melanjutkan pendidikan di pondok pesantren atau pendidikan di luar desa Bumi Jaya, bahkan ada pula yang memilih untuk bekerja.

d. Tempat ibadah

Desa Bumi Jaya memiliki banyak Masjid dan mushola karena memang mayoritas penduduk beragama Islam. Segi jaraknya dikatakan sudah mencukupi dengan jarak tempuh masyarakat, karena dalam satu RW (Rukun Warga) setidaknya ada satu bahkan dua masjid atau mushola.

e. Sosial budaya

Segi kehidupan sosial desa Bumi Jaya sebagian besarnya dialiri Islami dan sudah menjadi budaya yang dilakukan oleh masyarakat desa Bumi Jaya yaitu antara lain

- 1) Yasinan
- 2) Berjanjengan-
- 3) Tahlilan
- 4) Telon telon atau piton piton
- 5) Pitung dino, patang puluh, nyatus, nyewu, dan mendak.⁴

⁴ *Buku Laporan Tahunan Balai Desa Bumi Jaya, 2022, 21–22.*

B. Sikap Masyarakat dalam Memilih Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan mengenai sikap masyarakat desa Bumi Jaya yang dijadikan objek dalam penelitian mengenai pemilihan calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga. Sikap masyarakat desa Bumi Jaya sangat positif dalam menyikapi calon menantu atau pasangan yang merupakan alumni pesantren. Karena dalam pengenalan mereka bahwa banyak hal positif yang dimiliki oleh alumni pesantren. Namun dalam mewujudkan keluarga harmonis tentunya dalam praktek berumah tangga dibutuhkan sikap-sikap tertentu. Uraian dari narasumber diharapkan dapat memberikan kejelasan tentang tujuan dalam penelitian ini. Narasumber-narasumber dalam penelitian ini adalah pasangan suami istri yang salah satu atau keduanya merupakan alumni pesantren sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga dan orang tua yang memiliki menantu yang merupakan alumni pesantren. Keluarga yang tidak harmonis dapat dicirikan dengan seringnya terjadi pertengkaran karena komunikasi yang kurang baik antar suami dan istri, karena kurangnya rasa kasih sayang antar anggota keluarga, dan tidak dapat memahami kesulitan salah satu pihak.⁵ Dalam hal ini alasan peneliti dalam menentukan narasumber-narasumber ialah karena melihat bahwa alumni pesantren termasuk cukup memenuhi kriteria utama sebagai calon pasangan yaitu dalam segi agamanya, namun dalam praktek

⁵ Simatupang, Sadjah, and Hemasti, *The Commuter Family Keharmonisan Keluarga*, 1:54.

harmonis belum bisa dijadikan jaminan. Berikut ini beberapa narasumber yang peneliti jadikan sebagai objek penelitian :

1. Keluarga bapak Wahidin dan ibu Nikmah

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada bapak Wahidin, istrinya merupakan alumni dari pesantren Darun Najah yang terletak di desa Bendo Pare kabupaten Kediri. Ibu Nikmah merupakan pilihan dari bapak Wahidin sendiri bukan atas rekomendasi dari orang tuanya ataupun perijodohan. Mereka menikah pada tahun 2003 dan dalam menjalani rumah tangga bapak Wahidin merasakan senang dikarenakan istrinya yang merupakan alumni pesantren telah banyak mengetahui hukum-hukum masalah wanita sehingga tidak perlu diberi pemahaman lagi. Sifat yang disukai dari istrinya yaitu bu Nikmah merupakan orang yang sabar, terbuka dalam segala hal, suka meminta pendapat ketika terdapat persoalan, menerima segala kelebihan dan kekurangan suami. Bagi bapak Wahidin alumni pesantren bukanlah jaminan dapat mewujudkan keharmonisan keluarga tergantung pada karakter dan sifat seseorang tersebut.⁶

2. Ibu Minah (ibu dari bapak Wahidin)

Ibu Minah menikah dengan suaminya pada tahun 1980 dan dikaruniai 2 anak putra dan putri. Keduanya sudah menikah dan putranya merupakan bapak Wahidin. Ketika mengetahui bahwa calon menantu atau istri bapak Wahidin adalah santri, ia merasa senang. Karena baginya istri merupakan pondasi awal sebuah bangunan. Bila pondasi itu baik maka bangunan itu

⁶ Wawancara dengan bapak Wahidin, Pada tanggal, 03 Oktober 2022.

dapat diarahkan lebih mudah pada kebaikan. Yang di maksud pondasi yang baik tersebut adalah istri yang faham agama. Ibu Minah melihat keadaan rumah tangga anaknya sejauh ini dalam kondisi baik-baik saja karena bu Minah tidak pernah mendengar atau melihat percekcoakan yang sangat besar diantara mereka hal itu di karenakan jarak rumahnya dengan rumah bapak Wahidin juga lumayan dekat.⁷

3. Keluarga ibu Maysaroh dan bapak Mukhlisin

Pasangan suami istri ini keduanya merupakan alumni pesantren. Bapak Mukhlisin merupakan alumni dari pesantren Darussalamah yang terletak di desa Bandar Agung kecamatan Way Pengubuan kabupaten Lampung Utara dan ibu Maysaroh adalah alumni dari pesantren Tri Bakti At-Taqwa yang terletak di desa Seputih Raman kabupaten Lampung Tengah. Mereka menikah pada tahun 1996 dan Ibu Maysaroh merasa senang memiliki suami yang merupakan alumni pesantren juga karena menurutnya lulusan pesantren merupakan orang yang lebih memahami dalam hal agama. Dalam menjalani rumah tangga awalnya ibu Maysaroh sempat merasa kurang bahagia dikarenakan sifat suaminya yang keras dan sering alami percekcoakan. Namun ibu Maysaroh tetap bersabar hingga ahirnya suaminya pun luluh hatinya. Sifat yang disukai ibu Maysaroh dari suaminya yaitu taat dalam beribadah dan bertanggung jawab. Bagi ibu Maysaroh rumah tangganya merupakan keluarga yang harmonis karena kini suaminya dapat dijadikan patner yang saling membantu, saling mengerti, dapat saling

⁷ Wawancara dengan ibu Minah, Pada tanggal, 03 Oktober 2022.

bertukar pemikiran dan saling penuh kasih sayang. Ibu Maysaroh berpendapat bahwa memiliki pasangan yang merupakan alumni pesantren tidak sepenuhnya dapat menjadikan keluarga menjadi harmonis karena dalam mewujudkan keharmonisan harus disertai sifat sabar, saling kasih sayang dan saling membantu satu sama lain serta saling mengerti dalam menjalani kehidupan rumah tangga.⁸

4. Bapak Al-Amin (ayah dari ibu Maysaroh)

Bapak Al-Amin dan istrinya menikah pada tahun 1973 dan dikarunia 4 anak perempuan dan 1 anak laki-laki. Semua anak beliau sudah menikah dan anak pertama beliau adalah ibu Maysaroh. Menantunya merupakan pilihan anaknya sendiri dan ia merasa senang karena menantunya merupakan alumni pesantren. Sehingga dapat membimbing anaknya dalam rumah tangga. Menurut bapak Al-Amin menantunya adalah orang yang bertanggung jawab dan suka membantu pekerjaan istri. Rumah tangga mereka bisa dikatakan harmonis karena selama ini dapat berjalan dengan baik dan walaupun ada pertengkaran tidak pernah menyebabkan hal yang negatif.⁹

5. Keluarga ibu Siti Khoiriyah dan bapak Suprianto

Pasangan ini merupakan pasangan yang menikah tahun 2020. Bu Khoiriyah dan suaminya merupakan alumni dari pesantren Baitul Mustaqim yang berada di desa Sidorahayu kecamatan Punggur kabupaten Lampung

⁸ Wawancara dengan ibu Maysaroh, 05 Oktober 2022.

⁹ Wawancara dengan bapak Al-Amin, 05 Oktober 2022.

Tengah. Suami bu Khoiriyah merupakan rekomendasi dari Kyai pesantren tersebut dan ibu Khoiriyah pun juga menyukai suaminya. Mereka merasa bahagia karena dengan pernikahan tersebut bu Khoiriyah dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah S.W.T. karena memang suaminya juga dapat dijadikan panutan dalam beribadah. Suami bu Khoiriyah merupakan orang yang lembut dan perhatian kepada istrinya, itulah sifat yang paling ia sukai dari suaminya. Bagi bu Khoiriyah didalam pesantren banyak ilmu sosial yang dapat dipelajari sehingga membentuk karakter diri yang peduli kepada sesama sehingga dalam kehidupan rumah tangga sifat sosial itu dapat mewujudkan keharmonisan keluarga, dan itulah yang ia rasakan dalam diri suaminya. Namun kembali lagi seseorang itu dapat menyerap ilmu dalam dirinya atau tidak, atau kembali lagi bagaimana sikap seseorang itu baik atau tidak.¹⁰

6. Keluarga bapak Usup dan ibu Eva

Pasangan suami istri ini menikah pada tahun 2018. Ibu Eva merupakan alumni dari pesantren Baitul Qur'an di desa Rejosari kecamatan Prengsewu kabupaten Pesawaran . reaksi bapak Usup senang ketika mengetahui bahwa istrinya adalah alumni pesantren. Karena biasanya santri itu paham agama dan pandai mengaji sehingga dapat menjadi ibu yang baik bagi anak-anak. Dalam menjalani rumah tangga semua dapat berjalan lancar walaupun kadang ada percekocokan, namun dapat diselesaikan dengan baik karena istrinya merupakan orang yang sabar. Menurut bapak Usup keluarganya

¹⁰ Wawancara dengan ibu Khoiriyah, Pada tanggal, 05 Oktober 2022.

merupakan keluarga yang harmonis karena mereka saling menyayangi, saling terbuka, saling menguatkan satu sama lain dan saling bertukar pikiran sehingga semua masalah bisa teratasi. Bagi pak Usup menikah dengan alumni pesantren dapat mendorong terwujudnya keharmonisan keluarga tapi jika disandingkan dengan sifat-sifat baik pula. Karena pada kenyataannya banyak juga kejadian kekerasan yang terjadi dipondok pesantren.¹¹

7. Bapak Ma'ruf

Bapak Ma'ruf merupakan tokoh agama di desa Bumi Jaya. Beliau tinggal di desa Bumi Jaya sejak kecil walaupun sempat merantau pada tahun 1997 namun beliau kembali lagi pada tahun 2013 sehingga totalnya sekitar 30 tahun beliau tinggal di desa Bumi Jaya. Menurut perkiraan beliau masyarakat desa Bumi Jaya 75% adalah alumni pesantren dan sikap mereka terlihat cukup baik mengingat banyak sekali majelis ta'lim, pengajian-pengajian rutin, dan TPA di desa Bumi Jaya yang kebanyakan alumni pesantrenlah yang mengelola dan berjalan dengan baik. Menurut bapak Ma'ruf alumni pesantren merupakan calon menantu ideal karena memang seharusnya hal yang diutamakan adalah aspek agama, mengingat santri pasti lebih faham agama dibanding yang tidak pernah *nyantri*. Namun harus tetap diseleksi, harus yang berkepribadian yang baik bila ingin menjadikan keluarga yang harmonis.¹²

¹¹ Wawancara dengan bapak Usup, Pada tanggal, 06 Oktober 2022.

¹² Wawancara dengan bapak Ma'ruf, Pada tanggal, 06 Oktober 2022.

D. Analisis Terhadap Sikap Masyarakat dalam Memilih Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa sikap masyarakat terhadap pasangan atau calon menantu yang berlatarbelakang alumni pesantren cukup positif. Bagi mereka alumni pesantren dapat dijadikan tauladan dalam beribadah maupun bertingkah laku. Mereka cukup mengidealkan pasangan atau calon menantu alumni pesantren. Hal itu sebenarnya selaras dengan anjuran dari Rasulullah SAW dalam memilih calon suami maupun istri dalam hadist yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِجَمَالِهَا وَلِدِينِهَا فَاظْفَرُوا بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ {رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ}

Artinya : Dari Abu Hurairah RA dari Nabi SAW, beliau bersabda wanita secara umum dinikahi atas empat hal yaitu karena hartanya, nasabnya, kecantikannya dan agamanya. Maka pilihlah karena agamanya, maka kamu akan mendapat kebahagiaan. (HR. Bukhari)¹³

Namun alumni pesantren yang dimaksud oleh masyarakat ialah seseorang yang pemahaman agamanya baik, taat dalam beribadah, serta berahlaq terpuji.

Hal itu pula yang ideal menurut hadist Nabi SAW yang berbunyi :

لَا تَزَوِّجُوا النِّسَاءَ لِجِسْنِهِنَّ فَعَسَى حُسْنُهُنَّ أَنْ يُرْدِيَهُنَّ وَلَا تَزَوِّجُوهُنَّ لِأَمْوَالِهِنَّ فَعَسَى أَمْوَالُهُنَّ أَنْ تُطْغِيَهُنَّ وَلَكِنْ تَزَوِّجُوا عَلَى الدِّينِ وَلَا مَةَ حُرْمَاءُ ذَاتُ دِينٍ أَفْضَلُ. {رَوَاهُ عَبْدُ ابْنِ حَمْدٍ}

Artinya: Janganlah kamu menikahi wanita karena kecantikannya, kadang dengan kecantikannya justru membinasakannya. Dan janganlah menikahi

¹³ Az-Zubaidi, *Mukhtasharah Sahahih Bukhari*, 494.

wanita karena kekayaannya, kadang dengan kekayaannya menyebabkan durhaka. Nikahilah wanita karena agamanya. Sungguh wanita yang tak berhidung dan tuli tapi agamanya baik, itu lebih baik dari yang lain (disebutkan tadi). (H.R Abd Ibn Hamid)¹⁴

Walaupun terdapat beberapa alumni pesantren yang belum memenuhi semua harapan tersebut, karena semua kembali pada diri masing-masing. Jadi masyarakat sangat berharap bagi santri yang sedang menimba ilmu di pesantren agar dapat mempelajari dengan baik dan menguasai ilmu-ilmu yang diajarkan dalam pondok pesantren atau paling tidak dalam ilmu akhlaq, tajwid dan fiqih, karena ilmu tersebut yang sangat dibutuhkan dalam masyarakat, sehingga kelak ketika telah menjadi alumni pesantren dapat menjadi tauladan.

Sikap positif masyarakat desa Bumi Jaya dalam memilih calon menantu alumni pesantren ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu¹⁵

1. Pemahaman logika

Faktor pemahaman logika dalam menghasilkan sikap seseorang contohnya seperti pemahaman logika bapak Wahidin terhadap alumni pesantren adalah seseorang yang faham hukum-hukum agama maka sikap yang dihasilkan akan positif, sehingga tidak ragu dalam menjadikan ibu Nikmah sebagai istrinya.

2. Informasi yang diterima

Faktor informasi yang di terima dalam menghasilkan sikap seseorang contohnya seperti ketika di desa Bumi Jaya terdapat alumni pesantren maka yang pertama dilihat oleh masyarakat adalah akhlaqnya. Sehingga ketika

¹⁴ Hs, *Menuju Keluarga Bahagia*, 45.

¹⁵ Sa'diyah et al., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*, 70.

akhlaq tersebut terpuji maka informasi yang diterima bahwa alumni pesantren memiliki akhlaq yang baik maka otomatis sikap masyarakat pun menjadi positif terhadap alumni pesantren tersebut.

3. Keyakinan

Faktor keyakinan dalam menghasilkan sikap seseorang contohnya seperti ketika seseorang mengetahui bahwa dalam pesantren terdapat pengajaran tentang agama lebih banyak, maka masyarakat memiliki keyakinan bahwa alumni pesantren pasti lebih faham tentang agama ketimbang yang buka alumni pesantren sehingga karena keyakinan tersebut sikap mereka positif terhadap alumni pesantren.

Ketepatan dalam memilih pasangan sangatlah berpengaruh dalam menjadikan keluarga menjadi *sakinah, mawaddah wa rahmah*. Tidak sedikit dalam memilih pasangan dilihat dari faktor cantik atau tampan, kekayaan, kedudukan dan lain sebagainya berahir dengan kekecewaan dimeja persidangan atau perceraian. Sehingga untuk meminimalisir resiko tersebut alangkah baik mempertimbangkan faktor agama dan moral seseorang.¹⁶

Keharmonisan keluarga berdasarkan penelitian dan wawancara yang dilakukan, keluarga harmonis hanya dapat tercipta dari rasa saling menyayangi antar anggota keluarga, saling tolong menolong, saling terbuka, saling perhatian, dan saling mengingatkan dalam kebaikan.¹⁷ Dalam hal ini alumni

¹⁶ Hs, *Menuju Keluarga Bahagia*, 40.

¹⁷ Sainul, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam," 86.

pesantren bukanlah sebuah sifat, namun sebuah cap almamater sebuah lembaga pendidikan Islam yang merupakan tempat penanaman sikap dan sifat baik berdasarkan tuntunan agama. Jadi terciptanya keharmonisan keluarga tergantung pada masing-masing sikap dan sifat seseorang, dapat menerapkan dalam kehidupan atau tidak ilmu yang diajarkan dalam pesantren. Faktanya ada pula dalam rumah tangga belum merasa harmonis diakibatkan oleh sifat yang kasar atau sifat kurang baik lainnya, walaupun pasangannya merupakan alumni pesantren seperti yang terjadi dengan ibu Maysaroh. Awalnya beliau merasa rumah tangganya tidak bahagia dan harmonis, namun dengan kesabarannya ia dapat meluluhkan hati suaminya. Sifat-sifat buruk tersebut baiknya dapat dihilangkan atau minimal dikurangi agar rumah tangga dapat harmonis baik itu berlatarbelakang alumni pesantren maupun bukan.

Berdasarkan uraian di atas maka terkait dengan sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga di desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara ini memang sangat positif dan dengan disertai karakter diri yang baik pula akan dapat mewujudkan keharmonisan dalam keluarga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sikap masyarakat di desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur kabupaten Lampung Utara dalam memilih calon menantu alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat memilih calon menantu dan calon pasangan dengan melihat ke konsistenan dalam beribadah, karena mereka percaya bahwa hal itu akan mendatangkan keberkahan dalam rumah tangga. Bahkan kebanyakan dari mereka bukan karna perjodohan, melainkan memang pilihan hati mereka sendiri seperti yang terjadi pada bapak Wahidin, ibu Maysaroh, dan bapak Usup. Dan kebanyakan pasangan mereka yang merupakan alumni pesantren memiliki sifat yang baik pula.

Faktor yang mempengaruhi sikap masyarakat yaitu pemahaman mengenai suatu objek, informasi yang diterima mengenai suatu objek dan keyakinan. Pengaruh calon menantu dan pasangan yang berlatarbelakang alumni pesantren terhadap keharmonisan keluarga yang terjadi tergantung pada sifat yang dimiliki oleh masing-masing orang dalam mengatasi permasalahan, setia, tetap tenang dalam kemarahan, saling menghormati, saling menyayangi, saling membantu satu sama lain, terbuka dalam segala hal serta menerima segala kekurangan pasangan. Terlepas dari latar belakang alumni pesantren ataupun bukan. Sehingga alumni pesantren akan sangat

berpotensi menciptakan keharmonisan keluarga bila memiliki sifat-sifat tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Sikap Masyarakat dalam Memilih Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga (Studi Kasus di desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara” ada beberapa saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini bagi masyarakat yang belum menikah yang paling utama untuk lebih memperdalam ilmu agama. Memilih pasangan seperti pondasi bangunan sehingga harus lebih selektif dalam memilih pasangan, baik dalam segi agama maupun karakter pasangan sehingga rumah tangga yang akan dijalani mendapatkan keberkahan dan mudah dalam menyelesaikan persoalan.

Dan bagi pasangan yang telah menikah agar dapat saling terbuka, saling membantu, dan menerima kekurangan pasangan. Walaupun dalam menjalani kehidupan berumah tangga pasti akan dihadapkan dengan cobaan namun hal itu dapat diatasi bersama dengan sabar dan iman yang kuat sehingga dapat terwujud keluarga sakinah mawadah warahmah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Anwar, Dr H Chairul, M Pd, Hj Siti Zulaikha, and M Ag. “Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 1441 H/2020 M,” n.d., 88.
- Apeldoorn, Van. *Pengantar Ilmu Hukum*. 13th ed. Jakarta: Pradnya Paramita, 1975.
- Aqsho, Muhammad. “Keharmonisan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama.” *Almufida* 2, no. 1 (2017): 16.
- Arifin, Bambang Samsul. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Az-Zubaidi, Syihabuddin bin Ahmad. *Mukhtasharah Sahahih Bukhari*. Kairo: Maktabah At-Taufiqiyah, n.d.
- Bachtiar, Arif Sulaiman. “Pengaruh Kafaah Bidang Pendidikan dan Ekonomi Terhadap Harmonitas Perkawinan.” *Institut Agama Islam Negri Purwokerto*, 2016, 21.
- Buku Laporan Tahunan Balai Desa Bumi Jaya*, 2022.
- Darmalaksana, Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” *Pre-Print Digital Library*, 2020.
- Daulay, Haidar Putra. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2004.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Fachrudin, Yudhi. “Model Pembinaan Karakter Santri Dalam Pendidikan Pesantren” 3 (2020): 16.
- Gunarsa, Singgih D, and Yulia Singgih D. *Psikologi Untuk Keluarga*. 1st ed. Jakarta: Gunung Mulia, 1999.
- Hasanah, Uswatun. “Implementasi Nilai-Nilai Keikhlasan Dan Kesederhanaan Dalam Membentuk Karakteristik Santri” 1, no. 1 (2022): 14.
- Hs, Lasa. *Menuju Keluarga Bahagia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2011.
- Indriana F. *Mengenal Masyarakat Indonesia*. Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- Jamiah, Yulis. “Keluarga Harmonis Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini,” 2017, 13.
- Kabupaten Lampung Utara Dalam Angka*. Lampung Utara: BPS Kabupaten Lampung Utara, 2021.
- “KBBI Daring.” Accessed May 18, 2022. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/alumni>.

- Khair Ash-Shalih, Fuad Muhammad. *Sukses Menikah Dan Berumah Tangga*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2006.
- Krisdiyanto, Gatot, Elly Elvina Sahara, and Choirul Mahfud. "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 01 (2019): 11.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling." *Historis* 6, no. 1 (2021): 7. <https://doi.org/10.31764/historis.v6i1.075>.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Maryam, Effy Wardati. *Buku Ajar Psikologi Sosial Jilid I*. 1st ed. Jawa Timur: Umsida Press, 2018.
- Moleong, Dr Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 38th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mushthofa, R. Zainul, and Siti Aminah. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Praktek Kafa'ah sebagai Upaya Membentuk Keluarga Sakinah (Studi Praktek Kafa'ah di Kalangan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Drajat)." *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 15, no. 1 (April 30, 2020): 11–23. <https://doi.org/10.55352/uq.v15i1.110>.
- Mustari, Mohamad, and M Taufiq Rahman. *Pengantar Metode Penelitian*. 1st ed. Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012.
- Nur, Manarul Hidayat. "Kafaah Pekerjaan dan Pendidikan Calon Menantu Perspektif Hukum Islam." *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*, 2018, 47.
- Raco, Dr J.R., and Dr Conny R Semiawan. "Jenis Karakteristik dan Keunggulannya," n.d., 171.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. 1st ed. Kalimantan: Antasari Press, 2011.
- Rosaliza, Mita. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya*, 2, 11 (2015): 79.
- Sa'diyah, Rika, Sumi Lestari, Diana Rahmasari, Nelly Marhayati, Ati Kusumawati, and Pia Khoirotn Nisa. *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*. 2nd ed. Jakarta: UM Jakarta Press, 2018.
- Saebani, Beni Ahmad. *Fikih Munakahat 1*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Sainul, Ahmad. "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Islam." *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 1 (2018): 13.
- Saleh, Adnan Achiruddin. *Pengantar Psikologi*. Makasar: Aksara Timur, 2018.
- Sandra, Aria, and Nyak Miftahul Rezki. "SYARIAH: Journal of Islamic Law" 3, no. 1 (n.d.): 23.
- Sanusi, Uci. "Pendidikan Kemandirian di Pondok Pesantren" 10, no. 2 (2012): 18.

- Sari, Diah Prawitha. "Berpikir Matematis Dengan Metode Induktif, Deduktif, Analogi, Integratif dan Abstrak" 5, no. 1 (2016): 11.
- Sari, Supratna. "Perspektif Hukum Islam Tentang Kafa'ah Profesi Sebagai Kriteria dalam Pernikahan." *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2018, 97.
- Sayuti, Najmah. "Al-Kafa'ah Fi Al-Nikah." *Kafa'ah: Journal of Gender Studies* 5, no. 2 (November 18, 2015): 179. <https://doi.org/10.15548/jk.v5i2.107>.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. 1st ed. Bandung: Unpar Press, 2006.
- Simatupang, Marhisar, Nur Ainy Sadijah, and Randwitya Ayu Ganis Hemasti. *The Commuter Family Keharmonisan Keluarga*. Vol. 1. Purbalingga: Cv Aureka Media Aksara, 2021.
- Subadi, Tjipto. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006.
- Sudarsono, Blasius. "Memahami Dokumentasi." *Acarya Pustaka* 3, no. 1 (December 5, 2017): 47. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. 1st ed. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sulaiman, Rusydi. "Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren." *Anil Islam*, 1, 9 (2016): 27.
- Syafe'i, Imam. "Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (May 16, 2017): 61. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.
- Telaumbanua, Dalinama. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren." Preprint. Open Science Framework, December 2, 2019. <https://doi.org/10.31219/osf.io/pmwny>.
- Tohir, Kholis. *Model Pendidikan Pesantren Salafi*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan Islam*. 3rd ed. Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.
- W. J. S. Poerwadaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. 7th ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Wawancara dengan bapak Al-Amin, Pada tanggal, Oktober 2022.
- Wawancara dengan bapak Ma'ruf, Pada tanggal, Oktober 2022.
- Wawancara dengan bapak Taufik Jamal (kepala desa Bumi Jaya), Pada tanggal, Oktober 2022.
- Wawancara dengan bapak Usup, Pada tanggal, Oktober 2022.
- Wawancara dengan bapak Wahidin, Pada tanggal, Oktober 2022.
- Wawancara dengan ibu Khoiriyah, Pada tanggal, Oktober 2022.

Wawancara dengan ibu Maysaroh, Pada tanggal, Oktober 2022.

Wawancara dengan ibu Minah, Pada tanggal, Oktober 2022.

Wazir, Nonong. "Hubungan Keharmonisan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 4 Kota Jambi." *Universitas Jambi*, 2015, 9.

Yukanti, Tri, Hermi Yanzi, and Yunisca Nurmalisa. "Persepsi Masyarakat Terhadap Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Dusun IV Kampung Nambahdadi." *Jurnal Kultur Demokrasi* 5, no. 5 (2017).

Zuchdi, Darmiyati. "Pembentukan Sikap." *Cakrawala Pendidikan* 3 (1995): 13.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.metrouniv.ac.id; email: syariah.iainmetro@gmail.com

Nomor : B-²⁸⁸²...../In.28.2/D.1/PP.00.9/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

16 Desember 2021

Kepada Yth:
Dr. Sakirman, M.S.I.
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Sufi Azizah
NPM : 1702030040
Fakultas : Syariah
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)
Judul : Persepsi Masyarakat Tentang Calon Menantu Alumni Pesantren (Studi Kasus Kafaah Pekerjaan dan Pendidikan di Desa Bumi Jaya Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara)

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Penelitian Relevan, E). Landasan Teori, F). Metode Penelitian, G). Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing penulisan laporan hasil penelitian dengan format pelaporan sesuai jenis penelitian berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa yang diterbitkan oleh LPPM
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqsyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
11. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan
Bidang Akademik dan Kelembagaan,


Zumaroh



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
KECAMATAN ABUNG TIMUR
DESA BUMI JAYA

Jln. Brawijaya no 129 Bumi Jaya Kec. Abung Timur Lampung utara

SURAT IZIN PRASURVEY

Nomor : 485/ /BJ – ABT/ VII/2022

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Fakultas Syari'ah
Nomor : 1214/In.28/J/TL.01/07/2022 Tanggal 25 Juli 2022 tentang **Izin Prasurvey** dengan ini
Kepala Desa Bumi Jaya Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara Memberikan Izin Kepada :

Nama : **Sufi Azizah**
NPM : 1702030040
Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Untuk Melaksanakan **Prasurvey** di Desa Bumi Jaya Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara
yang mulai pada hari Senin Tanggal 1 Agustus 2022 dengan judul "**Persepsi Masyarakat
Terhadap Calon Menantu Alumni Pesantren (Studi Tentang Kafaah Pekerjaan dan
Pendidikan Desa Bumi Jaya Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara)**"

Demikian Surat Izin **Prasurvey** ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana
mestinya.

Bumi Jaya, 26 Juli 2022

Kepala Desa,



Samal

SURAT TUGAS

Nomor: 1480/In.28/D.1/TL.01/09/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SUFI AZIZAH**
NPM : 1702030040
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Bumi Jaya Kec. Abung Timur, Kab. Lampung Utara, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 September 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

Nomor : 1481/In.28/D.1/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Bumi Jaya Kec. Abung
Timur, Kab. Lampung Utara
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1480/In.28/D.1/TL.01/09/2022,
tanggal 08 September 2022 atas nama saudara:

Nama : **SUFI AZIZAH**
NPM : 1702030040
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Bumi Jaya Kec. Abung Timur, Kab. Lampung Utara, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN ABUNG TIMUR KABUPATEN LAMPUNG UTARA)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 September 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)

No. 2199 /ln.28.2/J-AS/PP.00.9/11/2022

Ketua Jurusan Ahwal Syakhshiyah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SUFI AZIZAH
NPM : 1702030040
Jurusan : Ahwal Syakhshiyah
Jenis Dokumen : skripsi
Judul : SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI KASUS DI DESA BUMI JAYA KEC. ABUNG TIMUR KAB. LAMPUNG UTARA)

Karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul di atas, telah melalui proses uji kesamaan (*similarity check*) menggunakan aplikasi *Turnitin*, dengan hasil presentase kesamaan : **17%**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 November 2022
Ketua Jurusan Ahwal Syakhshiyah,

Dr. Riyan Erwin Hidayat, M. Sy



IAIN

M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1254/In.28/S/U.1/OT.01/10/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sufi Azizah
NPM : 1702030040
Fakultas / Jurusan : Syari'ah/ Ahwal Al-Syakhshiyah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1702030040

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

OUTLINE

SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI

PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA

(Studi Kasus Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Masalah
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sikap Masyarakat

1. Pengertian Sikap Masyarakat
2. Macam-Macam Sikap Masyarakat
3. Fungsi Sikap Masyarakat
4. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Masyarakat

B. Alumni Pesantren

1. Pengertian Alumni Pesantren
2. Karakteristik Alumni Pesantren
3. Gambaran Umum Pondok Pesantren

C. Keluarga Harmonis

1. Pengertian Keluarga Harmonis
2. Faktor Yang Mempengaruhi Keharmonisan Keluarga
3. Ciri-Ciri Keluarga Harmonis

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulam Data

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten

Lampung Utara

- B. Sikap Masyarakat Dalam Memilih Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara
- C. Analisis Terhadap Sikap Masyarakat Dalam Memilih Calon Menantu Alumni Pesantren Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 2 September 2022

Mahasiswa Ybs,



Sufi Azizah

NPM. 1702030040

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sakirman, M.S.I

NIP. 198512041067

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
SIKAP MASYARAKAT DALAM MEMILIH CALON MENANTU ALUMNI
PESANTREN TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
(Studi Kasus Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara)

A. Wawancara (*Interview*)

1. Wawancara kepada orang tua terkait sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren (Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur)
 - a. Kapan bapak/ ibu menikah?
 - b. Berapa jumlah anak bapak/ ibu?
 - c. Adakah anak bapak/ ibu yang telah menikah?
 - d. Apakah menantu bapak/ ibu merupakan alumni pesantren?
 - e. Apa pendidikan terakhir dan pekerjaan menantu bapak/ ibu yang alumni pesantren?
 - f. Apakah bapak/ ibu menentukan calon pasangan anak bapak/ ibu atau memang pilihan anak bapak/ ibu sendiri?
 - g. Bagaimana reaksi bapak/ ibu dulu setelah mengetahui menantunya bapak/ ibu adalah alumni pesantren?
 - h. Bagaimana menurut ibu kehidupan rumah tangga anak bapak/ ibu saat ini?

2. Wawancara kepada Anak terkait sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren (Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur)
 - a. Apakah anda sudah menikah?
 - b. Kapan anda menikah?
 - c. Apakah suami/ istri anda adalah alumni pesantren?

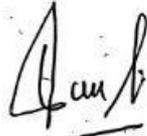
- d. Suami/ istri anda merupakan pilihan anda sendiri atau atas rekomendasi dari orang tua?
 - e. Apa reaksi awal anda setelah tahu bahwa pasangan anda adalah alumni pesantren?
 - f. Apakah pendidikan terakhir dan pekerjaan suami/ istri anda?
 - g. Apa yang anda rasakan setelah menjalani kehidupan rumah tangga?
 - h. Adakah permasalahan yang sering terjadi dalam rumah tangga? Dalam segi apa?
3. Wawancara kepada tokoh masyarakat terkait sikap masyarakat dalam memilih calon menantu alumni pesantren (Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur)
- a. Berapa lama bapak/ ibu tinggal di desa Bumi Jaya?
 - b. Berapa persen penduduk desa Bumi Jaya yang merupakan alumni pesantren?
 - c. Menurut bapak bagaimana sikap alumni pesantren di desa Bumi Jaya?
 - d. Apabila bapak/ ibu memiliki anak yang berusia menikah, jika diminta saran untuk memilih, akankah bapak/ ibu merekomendasikan alumni pesantren?
 - e. Kriteria seperti apa yang bapak/ ibu idamkan untuk menjadi menantu?
 - f. Menurut bapak/ ibu keluarga yang harmonis itu seperti apa?
 - g. Menurut bapak/ ibu, apakah memiliki pasangan atau menantu yang merupakan alumni pesantren dapat memicu keharmonisan keluarga?
 - h. Menurut bapak/ ibu, sikap dan sifat apa yang harus dimiliki oleh pasangan agar keluarga menjadi harmonis?

B. Observasi

1. Profil gambaran Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.
2. Sejarah Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

Metro, 2 September 2022

Mahasiswa Ybs,



Sufi Azizah

NPM. 1702030040

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Sakirman, M.S.I

NIP. 198512041067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Keluarga Islam

NPM : 1702030040

Semester/Ta : X/2022-2023

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	Kelasa / 17-05-2022	Dr. Sakirman, M.S.I	Pengaruh literatur juni jurnal	
			Tantangan ke depan data pada metode penelitian	

PEMBIMBING



Dr. Sakirman, M.S.I

NIP : 198512041067

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN



Sufi Azizah

1702030040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Keluarga Islam

NPM : 1702030040

Semester/Ta : X/2022-2023

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
1	Rabu/25-05-2022	Dr. Sakirman,MSI	LBM perlu diperjelas Gancho pemin. In terbali h	
			Tambahan penelitian Revisi	
			Tanggul sistem penelitian proposal	

PEMBIMBING

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Dr. Sakirman, M.S.I

NIP : 198512041067

Sufi Azizah

1702030040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Keluarga Islam

NPM : 1702030040

Semester/Ta : X/2022-2023

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	Jumat/1/07/2022	Dr. Sakirman	ulasan hadis siparobah mas achi'ah kata Hadis siparobah kalimat pofhag	

PEMBIMBING

Dr. Sakirman, M.S.I

NIDN :2008029201

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Sufi Azizah
1702030040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Keluarga Islam

NPM : 1702030040

Semester/Ta : X/2022-2023

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	Kamis/14-07-2022	Dr. Sakirman	Perbaiki LBM Perbaiki pertanyaan penelitian. perbaiki rumus penelitian	

PEMBIMBING

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Dr. Sakirman, M.S.I

NIDN :2008029201

Sufi Azizah

1702030040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Keluarga Islam

NPM : 1702030040

Semester/Ta : X/2022-2023

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	Kang/21 Juli 2022	Dr. Sakirman.	Acc. untuk di semester ke-1!	

PEMBIMBING

Dr. Sakirman, M.S.I
NIDN :2008029201

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Sufi Azizah
1702030040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS SYARI'AH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Keluarga Islam

NPM : 1702030040

Semester/Ta : XI/2022-2023

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	06. September 2022	Dr. Sakirman	- Acc Bab I - II Lanjut proses berikutnya - Acc APD	

PEMBIMBING

Dr. Sakirman, M.S.I

NIP : 198512041067

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Sufi Azizah

1702030040



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/Hukum Keluarga Islam

NPM : 1702030040

Semester/Ta : XI/2022-2023

NO	HARI/TANGGAL	PEMBIMBING	HAL YANG DIBICARKAN	TANDA TANGAN
	10 September 2022		<ul style="list-style-type: none">- pada analisis dan perlu diteliti.- kajian literatur yg berhubung dg topik yg diteliti- laporan semesta bukti penelitian (APD, Foto, Surat Keterangan dll, Bukti Bimbingan dll)- telah penelitian & perbaikan (asal dan foto hasil pelaksanaan kelas)- perbaikan sistem pustaka (spbi) agar yg dijadi kajian saja.- agar ktpn hrs mencakup footnote	

PEMBIMBING

Dr. Sakirman, M.S.I
NIP : 198512041067

MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN

Sufi Azizah
1702030040



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS SYARIAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id; email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Sufi Azizah

Fakultas/Jurusan : Syari'ah/AS

NPM : 1702030040

Semester/Ta : XI /2022

No	Hari/tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 28-11-2022	Ace utu dimunagasyakan	

Dosen Pembimbing,

Dr. Sakirman, M.S.I
NIP. 198512041067

Mahasiswa Ybs,

Sufi Azizah
NPM. 1702030040

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan bapak Wahidin



Foto wawancara dengan ibu Minah



Foto wawancara dengan ibu Maysaroh



Foto wawancara dengan bapak Al-Amin



Foto wawancara dengan ibu Siti Khoiriyah



Foto wawancara dengan bapak Usup



Foto wawancara dengan bapak Ma'ruf



BIOGRAFI SINGKAT

Penulis bernama Sufi Azizah, dilahirkan di Bumi Jaya pada tanggal 31 Mei 1997. Putri sulung dari Bapak Mukhlisin dan ibu Siti Maysaroh yang bertempat tinggal di desa Bumi Jaya RT 002 RW 002 Kec. Abung Timur Kab. Lampung Utara.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 01 Bumi Jaya pada tahun 2002-2009, kemudian melanjutkan di SMPN 01 Bumi Jaya selama 3 tahun lulus pada Tahun 2012, dan melanjutkan kejenjang Madrasah Aliyah Nurul Qodiri Lampung Tengah pada Tahun 2012-2015. Selama mengenyam bangku Madrasah Aliyah, penulis mondok di Pondok Pesantren Nurul Qodiri yang didirikan oleh KH. Imam Suhadi dan mengabdikan di pondok pesantren tersebut setelah menyelesaikan bangku sekolah selama 2 tahun. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah, Fakultas Syariah di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro, melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.

Selama kuliah penulis mondok di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an yang diasuh oleh Kyai Jalaludin Duritno M.Pd.I Al-Hafidz. Penulis aktif di berbagai organisasi diantaranya Ketua Keamanan di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an, Aktif di organisasi beasiswa Tahfidz, dan juga sebagai wakil sekretaris bidang sosial Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Syariah IAIN metro. Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah merupakan sesuatu hal yang menyenangkan dan banyak membawa manfaat dan kebaikan bagi kehidupan penulis. Harapan penulis bisa lulus pada tahun 2022 dan segera mewujudkan cita-citanya melanjutkan studi Megister.